

# The Effect Of Liquidity And Profitability On Stock Prices (Study Of Textile And Garment Sub-Sector Companies For The 2018- 2022 Period Listed On The Indonesian Stock Exchange)

## Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Periode 2018-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Tia Dian Ilhami <sup>1)\*</sup>; Kusuma Agdhi Rahwana <sup>2)</sup>; Gian Riksa Wibawa <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Study Program Of management, Faculty Of Economic and Business, Universitas Perjuangan  
Tasikmalaya

Email: <sup>1)</sup> [tiadianilhami10@gmail.com](mailto:tiadianilhami10@gmail.com) ;<sup>2)</sup> [kusumaagdhi@unper.ac.id](mailto:kusumaagdhi@unper.ac.id) ;<sup>3)</sup> [gianriksawibawa@unper.ac.id](mailto:gianriksawibawa@unper.ac.id)

### How to Cite :

Ilhami, D, T., Rahwana, A, K., Wibawa, R, G. (2024). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Periode 2018-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi 1(1). DOI:

### ARTICLE HISTORY

Received [20 Agustus 2024]

Revised [23 September 2024]

Accepted [25 September 2024]

### KEYWORDS

Liquidity, Profitability, Stock  
Price

This is an open access article under  
the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap harga saham perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan manufaktur tekstil dan garmen yang diperoleh dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor Tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Secara simultan variabel Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor Tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

### ABSTRACT

The research aims to determine the influence of the Liquidity and Profitability on the share prices of textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period, both simultaneously and partially. This research uses quantitative research methods. The research sample was 13 textile and garment manufacturing companies obtained using a sampling technique, namely purposive sampling. The analytical tool used in this research is panel data regression using eviews 12. The research results show that partially the Liquidity variable does not have a significant effect on stock prices, while the Profitability variable has a significant effect on stock price in the sector. Textiles and garments listed on the IDX for the 2018-2011 period. Simultaneously, the variables Liquidity and Profitability have a significant effect on stock prices in the textile and garment sector listed on the IDX for the 2018-2022 period.

## PENDAHULUAN

Perkembangan kehidupan semakin pesat terutama dalam bidang perekonomian. Di Indonesia, perusahaan pada sektor manufaktur memiliki jumlah perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia lebih banyak jika dibandingkan dengan sektor perusahaan yang lain. Sebagian besar perusahaan industri tekstil dan garmen mengalami kerugian. Hal ini dikarenakan industri tekstil dan garmen mengklaim harus

menanggung rugi akibat anjloknya harga kapas dunia yang berimbas pada tidak stabilnya harga bahan baku tekstil seperti kain dan benang. Industri tekstil harus menurunkan harga pokok tekstil sehingga membuat perusahaan merugi. Turunnya penjualan berakibat pada turunnya laba, bila itu terjadi dalam waktu berkepanjangan, akan berdampak pada keberlanjutan usaha industri tekstil dan garmen. (sumber : [www.kompas.com](http://www.kompas.com)). Pada penelitian ini, peneliti memilih perusahaan subsector industri tekstil dan garmen sebagai subjek penelitian. Alasan peneliti memilih perusahaan subsector tekstil dan garmen karena menurut Kemenperin (2013) industri tekstil dan garmen di Indonesia menjadi salah satu tulang punggung sektor manufaktur dalam beberapa dekade terakhir. Industri tekstil dan garmen memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi, selain menciptakan lapangan kerja yang cukup besar, industri ini juga mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri. Namun pada kenyataannya sebagian besar perusahaan sektor tekstil dan garmen mengalami penurunan harga saham yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang mencari tambahan modal untuk mengembangkan usahanya dan bersaing dengan perusahaan lain di industri yang sama, salah satunya adalah mengetahui tingkat perkembangan pasar modal dan industri-industri sekuritas negara.

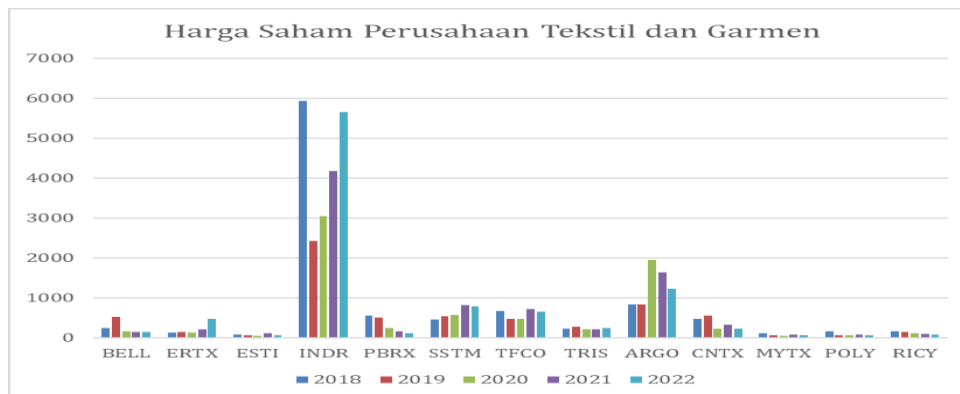
Pasar modal merupakan salah satu sumber kemajuan kegiatan perekonomian di suatu negara. Dengan adanya pasar modal, perusahaan-perusahaan memiliki alternatif baru untuk mendapatkan sumber dana sehingga dapat digunakan untuk memperluas usahanya. Selain itu pasar modal juga menambah pilihan investasi bagi para investor yang akan menanamkan modalnya. Investor melakukan penanaman modal dengan membeli instrumen-instrumen yang ditawarkan di pasar modal seperti obligasi, saham, reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Saham menjadi salah satu instrumen yang paling banyak diminati oleh para investor dalam berinvestasi. Menurut Tannadi (2020:5) "Saham adalah bukti atas bagian kepemilikan suatu perusahaan yang berarti jika seseorang memiliki saham maka orang tersebut memiliki bagian atas kepemilikan perusahaan". Oleh karena itu dengan membeli saham suatu perusahaan sama dengan membeli sebagian perusahaan tersebut. Pembelian saham di pasar modal perlu meninjau harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan. Menurut Wardani dkk. (2022:39) Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut. Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap investor yang terbentuk dari adanya permintaan dan penawaran saham. Berikut daftar harga saham perusahaan subsector tekstil dan garmen yang aktif terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022:

**Tabel 1 Daftar Harga Saham Penutupan Tahunan Subsector Tekstil Dan Garmen Periode 2018-2022 (Dalam Rupiah)**

No	Nama Emiten	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Trisula Textile Industries Tbk (BELL)	240	520	159	146	148
2.	Eratex Djaya Tbk (ERTX)	124	140	120	214	470
3.	Ever Shine Tbk (ESTI)	81	60	52	116	53
4.	Indo Rama Synthetic Tbk (INDR)	5.925	2.430	3.050	4.180	5.650
5.	Pan Brothers Tbk (PBRX)	550	510	246	154	108
6.	Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM)	452	530	570	810	790
7.	Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO)	665	474	474	710	650
8.	Trisula International Tbk (TRIS)	220	266	208	214	236
9.	Argo Pantas Tbk (ARGO)	825	825	1.955	1.640	1.225
10.	Century Textile Industry Tbk (CNTX)	466	550	218	316	220
11.	Asia Pacific Investama Tbk (MYTX)	106	56	50	83	54
12.	Asia Pacific Fibers Tbk (POLY)	152	59	60	82	55
13.	Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY)	164	149	114	94	83

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) – diolah penulis

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa dari 13 perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2018 sampai dengan 2022 sebanyak 62% perusahaan tekstil dan garmen mengalami penurunan, 38% perusahaan mengalami kenaikan. Terdapat 38% saja yang harga sahamnya cenderung meningkat pada periode 2018-2022. Lima perusahaan tersebut yaitu Eratex Djaya Tbk, Indo Rama Synthetic Tbk, Sunson Textile Manufacturer Tbk, Tifico Fiber Indonesia Tbk dan Argo Pantes Tbk. Sedangkan delapan perusahaan lainnya atau sebesar 62% dari seluruh perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI harga sahamnya masih bersifat fluktuatif bahkan cenderung menurun. Perkembangan harga saham penutupan tahunan subsektor tekstil dan garmen disajikan pula dalam grafik pada gambar perkembangan harga saham penutupan tahunan subsektor tekstil dan garmen periode 2018-2022 berikut.



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) - diolah penulis

**Gambar 1 Perkembangan Harga Saham Perusahaan Subsektor Tekstil Dan Garmen Di Bei Periode 2018-2022**

Berdasarkan Gambar menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan pada subsektor tekstil dan garmen yang harga sahamnya bersifat fluktuatif bahkan cenderung menurun. Dari 13 perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI hanya ada lima perusahaan yang menunjukkan adanya peningkatan harga saham. Diantara lima perusahaan tersebut, Indo Rama Synthetic Tbk menjadi perusahaan yang harga sahamnya paling meningkat. Berdasarkan gambar harga saham lainnya pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen ini masih jauh lebih rendah apabila dibandingkan dengan harga saham Indo Rama Synthetic Tbk. Sebagian perusahaan ada yang harga sahamnya bersifat fluktuatif atau naik turun bahkan cenderung menurun.

Dengan adanya penurunan harga saham pada beberapa perusahaan tekstil dan garmen ini akan mengakibatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi menjadi berkurang. Harga saham perusahaan yang mengalami penurunan tentu akan merugikan para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, karena hal ini akan berdampak langsung terhadap deviden yang akan diterimanya. Sementara bagi emiten, penurunan harga saham akan menurunkan citra perusahaan yang tentunya akan berdampak pada nilai perusahaan. Jika kondisi ini dibiarkan, perusahaan akan kesulitan mendapatkan modal untuk usahanya. Karena dengan menurunnya harga saham, kinerja perusahaan dinilai buruk. Hal inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi para kreditor untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan. Apabila perusahaan kesulitan mendapatkan modal, perusahaan akan kesulitan dalam menjalankan usahanya dan akibat yang paling buruk adalah perusahaan mengalami kebangkrutan. Investor membutuhkan indikator untuk dapat memprediksi perubahan harga saham.

Menurut Hery (2018), analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai pemikiran yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Rasio keuangan yang berfungsi untuk memprediksi harga saham antara lain rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio investasi. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rizka et al., (2022) likuiditas yang diprosikan current ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Sjahriza et al., (2022) rasio likuiditas (current ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Karena penggunaan rasio likuiditas proksi current ratio dinilai menarik bagi investor atau calon investor.

Menurut Hidayat (2018:45), rasio likuiditas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek tepat pada waktunya atau pada saat jatuh tempo. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya perubahan harga saham. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas

perusahaan dapat diukur dengan current ratio. Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2018:134). Selain rasio likuiditas, peneliti juga menggunakan rasio profitabilitas yang dapat mengukur harga saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Salma et al., (2023) profitabilitas yang diprosikan return on asset tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Risal et al., (2022) profitabilitas yang diprosikan return on asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh keuntungan sehingga dapat mengakibatkan nilai perusahaan dimana dapat dinikmati oleh para investor dan membuka kemungkinan untuk menarik perhatian para investor baru yang ingin menanamkan modal mereka yang dapat meningkatkan harga pasar saham perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2019:198), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan Return on Asset (ROA). Return On Asset (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset.

## LANDASAN TEORI

### Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam menyelesaikan atau menuhi kewajiban yang jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Sebuah perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya harus memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya. Dalam menghitung rasio likuiditas dapat menggunakan beberapa cara yaitu Current Ratio, Quick Ratio. Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2019:129) "Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendeknya terutama utang yang sudah jatuh tempo". Menurut Sukmulja (2019) "Likuiditas dapat menunjukkan seberapa cepat Perusahaan dapat mengubah asset yang dimiliki menjadi kas". Menurut Hasan et al. (2022) "Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat". Semakin tinggi likuiditas sebuah perusahaan maka semakin banyak dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasional. Sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat. Peningkatan persepsi tersebut akan mempengaruhi harga saham.

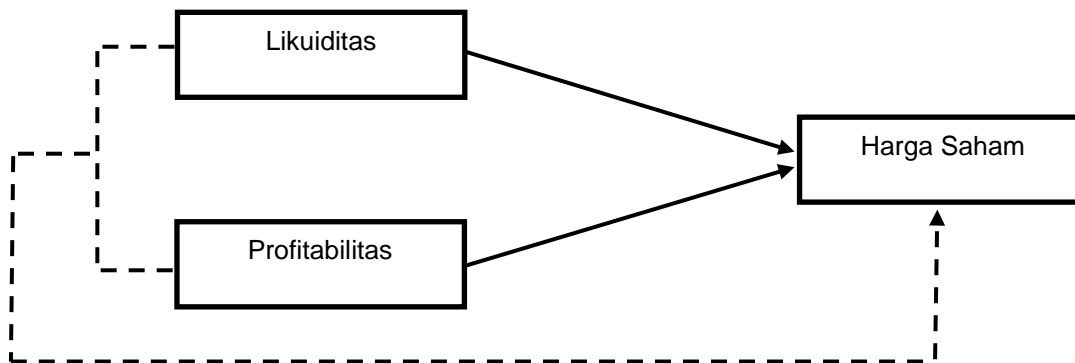
### Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis yang menunjukkan laba dalam hubungan dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan hubungan laba dengan investasi. Menurut Hery (2018:192) "Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal". Menurut Kasmir (2019:196) "Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberika efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendanaan investasi". Menurut Fahmi (2018:80) "Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan". Menurut Darminto (2019:73) "Profitabilitas (profitability) dapat diukur dengan mengevaluasi tingkat pengembalian investasi Perusahaan dalam mengolah keseluruhan asetnya atau uang yang diperoleh dari pemilik modal. Rasio ini menjadi dua jenis tergantung investasinya, yaitu return assets dan return on equity. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan maka semakin besar pula deviden yang dapat dibagikan kepada investor. Semakin besar deviden maka investor akan lebih cenderung untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut yang akan memicu peningkatan permintaan saham. Peningkatan permintaan saham akan berpengaruh terhadap harga saham.

### Harga Saham

Pada dasarnya harga saham merupakan nilai saham di pasar atau yang biasa disebut dengan nilai pasar yang berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung dari prospek Perusahaan di masa yang akan datang. Harga saham merupakan harga yang ditetapkan oleh suatu Perusahaan untuk pihak lain yang

ingin mengambil alih saham tersebut. Menurut Widiatmojo (2017:146) “Harga saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan yang merupakan refleksi dari keputusan pendanaan, investasi, dan pengelolaan aset”. Menurut Hartanto, W. (2018:22) “Pengertian harga saham adalah satuan nilai atau pembukaan dalam berbagai instrument finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal”. Menurut Priantono dkk. (2018:63) “Harga saham merupakan faktor sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para investor karena harga saham menunjukkan prestasi emiten yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan”. Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga dari suatu saham tersebut akan ditentukan antara kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek, maka harga saham cenderung akan naik. Maka berdasarkan tinjauan kepustakaan dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut.



Keterangan :  
 \_\_\_\_\_ : Pengaruh Parsial  
 ----- : Pengaruh Simultan

**Gambar 2 Paradigma Penelitian**

**METODE PENELITIAN**

**Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Sebagai mana yang telah dikemukakan oleh Sinambela dan Sinambela (2020), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka untuk mengolah data dan menghasilkan informasi yang terstruktur. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena serta mendapatkan informasi yang menjelaskan karakteristik objek, peristiwa, atau situasi. Metode penelitian deskriptif menurut Adiputra et al. (2021) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil subjek, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Current Ratio Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022**

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Current Ratio dari 13 perusahaan sub sector tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2018 sampai dengan 2022 sangat berbeda. Dan dapat diketahui bahwa nilai terkecil Current Ratio sebesar 0,072844321, terdapat nilai Current Ratio tertinggi sebesar 16,28213441. Dan untuk nilai rata-rata Current Ratio sebesar 1,74746433.

**Return On Assets Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022**

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Return on Assets dari 13 perusahaan sub sector tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2018 sampai dengan 2022 sangat berbeda. Dan dapat diketahui

bahwa nilai terkecil Return on Assets sebesar -0,088946629, terdapat nilai Return on Assets tertinggi sebesar 0,139950073. Dan untuk nilai rata-rata Return on Assets sebesar 0,023293264.

### Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dilihat bahwa nilai harga saham dari 13 perusahaan sub sector tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2018 sampai dengan 2022 sangat berbeda. Dan dapat diketahui bahwa nilai terkecil harga saham sebesar 50, terdapat nilai harga saham tertinggi sebesar 5.925. Dan untuk nilai rata-rata harga saham sebesar 651.

#### Analisis Deskriptif

**Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif**

	Y	X1	X2
Mean	250.5701	1.747464	0.023293
Median	152.0000	1.110122	0.021784
Maximum	825.0000	16.28213	0.139950
Minimum	1.225000	0.072844	-0.088947
Std. Dev.	240.8567	2.463798	0.044119
Skewness	1.020210	3.768798	0.147796
Kurtosis	2.843785	20.56830	3.948269
Jarque-Bera	11.34174	989.7889	2.672011
Probability	0.003445	0.000000	0.262894
Sum	16287.06	113.5852	1.514062
Sum Sq. Dev.	3712766.	388.4992	0.124574
Observations	65	65	65

Sumber : Hasil Perhitungan Data Eviews 12

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel dapat diketahui N atau jumlah data pada setiap variabel sebanyak 65. Jumlah tersebut berasal dari 13 sampel dari hasil penelitian ini, pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel menunjukkan bahwa variabel harga saham menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 1.225000 yang diungkapkan dan nilai maximum sebesar 825.0000 yang diungkapkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai harga saham pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang menjadi sampel pada penelitian ini berkisaran pada 1.225000 sampai 825.0000, dengan nilai rata-rata harga saham yang dimiliki 13 perusahaan adalah sebesar 250.5701 pada standar deviasi dengan nilai sebesar 240.8567 (dibawah rata-rata). Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel menunjukkan bahwa variabel likuiditas diukur dengan current ratio menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0.072844 yang diungkapkan dan nilai maximum sebesar 16.28213 yang diungkapkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai current ratio pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang menjadi sampel pada penelitian ini berkisaran pada 0.072844 sampai 16.28213, dengan nilai rata-rata current ratio yang dimiliki 13 perusahaan adalah sebesar 1.747464 pada standar deviasi dengan nilai sebesar 2.463798 (diatas rata-rata). Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel menunjukkan bahwa variabel profitabilitas diukur dengan return on assets menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar -0.088974 yang diungkapkan dan nilai maximum sebesar 0.139950 yang diungkapkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai return on assets pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang menjadi sampel pada penelitian ini berkisaran pada -0.088974 sampai 0.139950, dengan nilai rata-rata return on assets yang dimiliki 13 perusahaan adalah sebesar 0.023293 pada standar deviasi dengan nilai sebesar 0.044119 (diatas rata-rata).

### Pemilihan dan Tahapan Analisis Model Regresi Data Panel Common Effect Model

**Tabel 4 Hasil Regresi Common Effect Model**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/24/24 Time: 14:53  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 13  
Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	171.4650	38.17101	4.492022	0.0000
X1	27.14883	11.56509	2.347480	0.0221
X2	1359.339	645.8476	2.104736	0.0394
R-squared	0.133639	Mean dependent var		250.5701
Adjusted R-squared	0.105692	S.D. dependent var		240.8567
S.E. of regression	227.7731	Akaike info criterion		13.73963
Sum squared resid	3216596.	Schwarz criterion		13.83999
Log likelihood	-443.5380	Hannan-Quinn criter.		13.77923
F-statistic	4.781849	Durbin-Watson stat		0.466484
Prob(F-statistic)	0.011713			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan tabel hasil pengujian signifikan Common Effect Model (CEM) dapat dirumuskan persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = 171.465023072 + 27.1488295451 \cdot X_1 + 1359.3389943 \cdot X_2$$

**Fixed Effect Model**

**Tabel 5 Hasil Regresi Fixed Effect Model**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/24/24 Time: 14:54  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 13  
Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	227.2028	33.38010	6.806536	0.0000
X1	-1.928281	13.54767	-0.142333	0.8874
X2	1147.836	492.7611	2.329397	0.0239

**Effects Specification**

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.652454	Mean dependent var	250.5701
Adjusted R-squared	0.555142	S.D. dependent var	240.8567
S.E. of regression	160.6459	Akaike info criterion	13.19546
Sum squared resid	1290356.	Schwarz criterion	13.69724
Log likelihood	-413.8523	Hannan-Quinn criter.	13.39344
F-statistic	6.704715	Durbin-Watson stat	1.042140
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan tabel hasil pengujian signifikan Fixed Effect Model (FEM) dapat dirumuskan persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = 227.202827286 - 1.92828081053 \cdot X_1 + 1147.83617679 \cdot X_2$$

**Random Effect Model**

**Tabel 6 Hasil Regresi Random Effect Model**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 06/24/24 Time: 14:54  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 13  
Total panel (balanced) observations: 65  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	209.5814	56.88417	3.684354	0.0005
X1	7.595650	12.04915	0.630389	0.5308
X2	1189.853	486.5518	2.445480	0.0173

**Effects Specification**

	S.D.	Rho
Cross-section random	170.8792	0.5308
Idiosyncratic random	160.6459	0.4692

**Weighted Statistics**

R-squared	0.090962	Mean dependent var	97.11363
Adjusted R-squared	0.061639	S.D. dependent var	166.5173
S.E. of regression	161.3038	Sum squared resid	1613172.
F-statistic	3.102000	Durbin-Watson stat	0.830319
Prob(F-statistic)	0.052004		

**Unweighted Statistics**

R-squared	0.093161	Mean dependent var	250.5701
Sum squared resid	3366879.	Durbin-Watson stat	0.397830

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan tabel hasil pengujian signifikan Random Effect Model (REM) dapat dirumuskan persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = 209.581393556 + 7.5956502586 \cdot X_1 + 1189.8527825 \cdot X_2$$

**Uji Chow**

**Tabel 7 Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.219993	(12,50)	0.0000
Cross-section Chi-square	59.371381	12	0.0000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan tabel Diketahui hasil dari Uji Chow menunjukkan bahwa nilai Cross-section Chi-square sebesar 59.371381 dengan nilai Profitability  $0.0000 < 0.05$  maka model yang valid dipilih yaitu model fixed effect Model (FEM).

### Uji Hausman

**Tabel 8 Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.437601	2	0.0400

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan tabel diketahui hasil dari Uji Hausman menunjukkan bahwa nilai Cross-section Random sebesar 6.437601 dengan nilai Profitability  $0.0400 < 0.05$  maka model yang valid dipilih yaitu model Fixed effect Model (FEM).

### Uji Multikolenieritas

**Tabel 9 Hasil Uji Multikolenieritas**

Variance Inflation Factors  
Date: 06/24/24 Time: 17:33  
Sample: 2018Q1 2022Q4  
Included observations: 20

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	41537.10	42.05003	NA
X1	26958.77	40.71074	1.000655
X2	1699308.	2.769456	1.000655

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan tabel dapat diketahui hasil pengujian multikolinieritas dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Hal ini karena semua nilai Centered VIF  $< 10$ .

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.053436	Prob. F(2,17)	0.3704
Obs*R-squared	2.205356	Prob. Chi-Square(2)	0.3320
Scaled explained SS	2.532023	Prob. Chi-Square(2)	0.2820

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan tabel dapat diketahui hasil pengujian Heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dapat disimpulkan tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas. Hal ini karena semua nilai profitability  $> 0.05$ .

**Pengujian secara simultan (Uji F)**  
**Tabel 11 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.652454	Mean dependent var	250.5701
Adjusted R-squared	0.555142	S.D. dependent var	240.8567
S.E. of regression	160.6459	Akaike info criterion	13.19546
Sum squared resid	1290356.	Schwarz criterion	13.69724
Log likelihood	-413.8523	Hannan-Quinn criter.	13.39344
F-statistic	6.704715	Durbin-Watson stat	1.042140
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada tabel menunjukkan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.000000 < 0.05 menunjukkan bahwa antara likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

**Pengujian secara Parsial (Uji t)**

**Tabel 12 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/24/24 Time: 14:54  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 13  
Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	227.2028	33.38010	6.806536	0.0000
X1	-1.928281	13.54767	-0.142333	0.8874
X2	1147.836	492.7611	2.329397	0.0239

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan hasil uji t statistik sebagai berikut :

1. Likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham, dikarenakan nilai profitabilitas 0.8874 artinya > dari 0.05, maka terima H0 dan tolak Ha.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham, dikarenakan nilai profitabilitas 0.0239 artinya < 0.05, maka tolak H0 terima Ha.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 13 Hasil Uji Determinasi**

R-squared	0.652454
Adjusted R-squared	0.555142
S.E. of regression	160.6459
Sum squared resid	1290356.
Log likelihood	-413.8523
F-statistic	6.704715
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan tabel diperoleh hasil Adjusted R-squared sebesar 0.555142, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu current ratio dan return on assets mampu menjelaskan variabel terikat yaitu harga saham sebesar 55.51% selama jangka waktu penelitian, sedangkan sisanya yaitu sebesar 44.49% dipengaruhi oleh variabel yang tidak di uji dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### **Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Harga Saham Pada Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI periode 2018-2022**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (current ratio) dan profitabilitas (return on asset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ini ditunjukkan oleh tabel hasil profitability  $0.000000 < 0.05$ , artinya semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor tekstil dan garmen. Sesuai dengan penelitian terdahulu, oleh Rizka Herrera Vianastie, Kun Ismawati, Yanita Hendarti (2022) yang menyatakan bahwa Current Ratio dan Return on Assets secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh Likuiditas Secara Parsial Terhadap Harga Saham Pada Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022.**

Berdasarkan hasil dari regresi pada tingkat significance probability 0.05 dapat dilihat pada tabel koefisien regresi variabel Likuiditas sebesar -1.928281 dengan profitability 0.8874, menunjukkan bahwa Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sektor tekstil dan garmen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seberapa besar kenaikan maupun penurunan likuiditas tidak mempengaruhi fluktuasi harga saham. Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2018:134). Karena nilai likuiditas yang tinggi belum tentu baik, kondisi perusahaan yang baik tentunya akan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan meningkat. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham bisa dikarenakan tingkat likuiditas tidak menarik minat Investor untuk menanamkan modal sehingga tidak meningkatkan harga saham. Dengan begitu perusahaan harus meningkatkan aktiva perusahaan agar dapat membayar hutang jangka pendek dan tingkat likuiditas juga akan meningkat dan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Sesuai dengan penelitian terdahulu, oleh Rizka Herrera Vianastie, Kun Ismawati, Yanita Hendarti (2022) dan Risal Rinofah, Pristin Prima, Sari Novita Sari (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial Terhadap Harga Saham Pada Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022.**

Berdasarkan hasil dari regresi pada tingkat significance probability 0.05 dapat dilihat pada tabel koefisien regresi variabel Profitabilitas sebesar 1147.836 dengan profitability 0.0239, menunjukkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sektor tekstil dan garmen. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aktivitynya untuk memperoleh keuntungan sehingga dapat mengakibatkan nilai perusahaan dimana dapat dinikmati oleh para investor dan membuka kemungkinan untuk menarik perhatian para investor baru yang ingin menanamkan modal mereka yang dapat meningkatkan harga pasar saham perusahaan tersebut. Sesuai dengan penelitian terdahulu, oleh Risal Rinofah, Pristin Prima, Sari Novita Sari (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Hasil penelitian pada sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 memiliki data yang bervariasi. Ada beberapa perusahaan data likuiditas yang diproksikan oleh current ratio nilai utang lancar lebih besar dibandingkan dengan aset lancar, data profitabilitas yang diproksikan oleh Return on Assets ada beberapa nilai negatif, dan data Harga Saham berfluktuasi untuk setiap tahunnya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

### Saran

#### 1. Bagi Perusahaan

Dari penelitian dikarenakan laporan keuangan perusahaan tekstil dan garmen kurang stabil maka manajemen perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja dalam meningkatkan laba yang didapatkan dari aset terutama pada rasio profitabilitas (ROA), sehingga para investor tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tekstil dan garmen.

#### 2. Bagi Investor

Bagi investor yang tertarik untuk menanamkan investasinya pada perusahaan sektor Tekstil dan Garmen di BEI sebaiknya harus benar-benar teliti dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan, sehingga mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa alat analisa yang dapat digunakan seperti menggunakan/menganalisa faktor-faktor yang dalam penelitian ini terbukti secara signifikan mempengaruhi harga saham, yaitu Profitabilitas (ROA). Untuk itu penting bagi investor untuk menggunakan rasio tersebut untuk kepentingan analisa sebelum melakukan investasi, sebab dari hasil penelitian ini menunjukkan Profitabilitas (ROA) merupakan faktor yang secara signifikan dapat digunakan untuk memprediksi harga saham.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk para peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh. Dan diharapkan dapat menambah tahun pengamatan, mengingat penelitian ini hanya melakukan pengamatan selama 5 tahun.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19810/>.
- Anjani, T. Z. (2021). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Prenada Media.
- Artavia, S. & Manunggal, M. A. S. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Harga Saham dalam Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*.
- Arumuninggar, M. & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Rajawali Pers.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Salemba Empat.
- Darminto, D. P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi (4 ed.)*. UPP STIM YKPN.
- Dharmawan, A. & Suprihadi, H. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Industri Textile and Garment di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Faisol, F., & Sujianto, A. E. (2020). *Aplikasi Penelitian Keuangan dan Ekonomi Syariah dengan Stat. Cahaya Abadi*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, Aulia, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (H. Abadi (ed.))*. Pustaka Ilmu.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan: Integrated and Comprehensive*. PT Grasindo.
- Hidayah, N. N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh leverage dan likuiditas terhadap peringkat obligasi: studi kasus perusahaan non keuangan di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 3(3), 387–394.
- Husain, F. (2021). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan indeks IDX-30. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–

175.

- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kariyanto. (2017). *Analisa laporan keuangan (1 ed.)*. UB Press.
- Kariyoto, K. (2018). *Manajemen keuangan konsep dan implementasi*. UB Press.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Gafindo Persada.
- Kurnia, A. S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Priantono, S., Hendra, J., & Anggraeni, N. D. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 6(1), 63–68.
- Rinofah, R., Sari, P. P., Sari, N. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Variabel Moderasi. *Gorontalo Accounting Journal*.
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan (M. K. Y. Hidayatullah & Zulfikar (ed.))*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoritik dan Praktik*. PT Rajagrafindo Persada.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Penerbit Nem.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Penerbit Andi.
- Tannadi, B. (2020). *Ilmu Saham: Pengenalan Saham*. Elex Media Komputindo.
- Vianastie, R. H., Ismawati, K., & Hendarti, Y. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2018. *Economics, Social, and Humanities Journal (Esochum)*, 2(1), 66–81.
- Wardani, S., Zainuddin, Z., & Yulianti, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 280–289.
- Widiantoro, D. & Khoiriwati, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Pada BEI Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*.
- Widiatmojo, S. (2017). *Pasar Modal Indonesia Pengantar dan Studi Kasus*. Ghalia Indonesia.
- Widiatmojo, S. (2018). *Pasar Modal Indonesia Pengantar dan Studi Kasus*. Ghalia Indonesia.